

## **PENGEMBANGAN MEDIA *FLIPBOOK* DENGAN MODEL PBL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI KALISEGORO KOTA SEMARANG**

Mala Tri Ayuningsih<sup>1</sup>, Isa Ansori<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>PGSD Universitas Negeri Semarang

[1malatriayu5678@students.unnes.ac.id](mailto:malatriayu5678@students.unnes.ac.id), [2isaansori@mail.unnes.ac.id](mailto:isaansori@mail.unnes.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to develop and test the feasibility and effectiveness of flipbook media with PBL model to improve IPAS learning outcomes in fourth grade students of SD Negeri Kalisegoro Semarang City. This type of research is Research and Development (RnD) with the ADDIE development model. The results of this study showed that the media developed by researchers were declared very feasible based on the assessment of media experts at 89.70% and material experts at 80% with feasible criteria. In addition, the results of the effectiveness test showed a significant increase in student learning outcomes after using flipbook media. The increase in the average student learning outcomes from 35 in the pretest to 82.78 in the posttest shows the effectiveness of flipbook learning media. Thus, flipbooks as learning media can be an effective choice for improving student learning achievement.*

*Keywords: flipbook, IPAS, learning outcomes, effectiveness*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan serta keefektifan media *flipbook* dengan model PBL untuk meningkatkan hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri Kalisegoro Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (RnD) dengan model pengembangan ADDIE. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan sangat layak berdasarkan penilaian ahli media yaitu sebesar 89,70% dan ahli materi sebesar 80% dengan kriteria layak. Selain itu, hasil uji efektivitas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan pada siswa setelah menggunakan media *flipbook*. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari 35 pada pretest menjadi 82,78 pada posttest menunjukkan efektivitas media pembelajaran *flipbook*. Dengan demikian, *flipbook* sebagai media pembelajaran dapat menjadi pilihan yang efektif untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa.

Kata Kunci: *flipbook*, IPAS, hasil belajar, efektivitas

#### **A. Pendahuluan**

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 57 tahun 2021 Bagian I Pasal 1, Pendidikan merupakan upaya yang disadari dan

direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi mereka dalam aspek spiritual,

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sistem pendidikan Indonesia perlu memiliki standar nasional yang dapat disesuaikan dengan perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta tuntutan kehidupan masyarakat guna meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 57 tahun 2021 Bab II Bagian Kesatu Pasal 3, Standar Nasional Pendidikan mencakup; a. standar kompetensi lulusan; b. standar isi; c. standar proses; d. standar penilaian Pendidikan; e. standar tenaga kependidikan; f. standar sarana dan prasarana; g. standar pengelolaan; dan h. standar pembiayaan. Kemudian dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 , Bagian Kedua Pasal 5 dijelaskan bahwa sarana mencakup segala sesuatu yang berfungsi sebagai alat dan perlengkapan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Sarana ini terdiri dari bahan ajar, perangkat pembelajaran,

serta perlengkapan pendukung. Perangkat pembelajaran sendiri mencakup berbagai objek dan materi yang digunakan dalam proses belajar-mengajar, termasuk media yang berperan dalam menyampaikan pesan dan informasi.

Media adalah alat atau bahan yang digunakan untuk membantu atau mempermudah penyampaian informasi kepada seseorang. Dalam proses pembelajaran, media dapat berupa gambar, alat grafis, serta penyaluran informasi secara visual atau verbal (Azizah et al., 2020). Salah satu contoh media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran yaitu *flipbook*.

*Flipbook* adalah bentuk media animasi elektronik yang disusun dalam tumpukan kertas atau buku yang tampak bergerak saat dibuka. Fungsinya serupa dengan buku elektronik (e-book), tetapi memiliki keunggulan karena dapat dibuka lembar demi lembar seperti buku fisik pada umumnya. Perbedaannya, *flipbook* ini dilengkapi dengan animasi, video, teks, dan gambar yang sesuai dengan materi yang disajikan (Nurjannah et al., 2023). Penerapan media pembelajaran selalu terkait

dengan model pembelajaran yang digunakan.

Model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) adalah pendekatan pembelajaran berbasis masalah. Sintaks model *problem based learning* yaitu: 1) Orientasi masalah, 2) Mengorganisasikan siswa, 3) Membimbing penyelidikan kelompok, 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil, 5) Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah (Junaedi & Aripin, 2022). Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti mengetahui bahwa model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) adalah pendekatan pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat mengasah keterampilan berpikir kritis, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan pengalaman yang diperoleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran. Pengalaman tersebut mencakup pengembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor (Fauhah & Rosy, 2020). Salah satu faktor yang mempengaruhi

hasil belajar siswa yaitu lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam mempengaruhi pencapaian belajar siswa (Yandi et al., 2023). Lingkungan sekolah mencakup aspek fisik seperti area sekolah, fasilitas dan prasarana pembelajaran, sumber belajar, serta media pembelajaran.

Permasalahan yang ditemukan peneliti pada saat kegiatan wawancara dan observasi sejalan dengan teori tersebut. Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Kalisegoro, peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS khususnya materi bagian tubuh tumbuhan guru hanya menggunakan media lingkungan sekitar sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi. Terbatasnya penggunaan media lingkungan membuat siswa hanya memahami hal-hal yang bisa diamatinya secara langsung dengan bantuan media tersebut. Dalam beberapa kesempatan, ketika terdapat materi yang tidak dapat dijelaskan dengan benda konkret guru mensiasatinya dengan menayangkan gambar atau video menggunakan sarana yang ada di kelas yaitu proyektor. Namun ketika

menggunakan media video pembelajaran guru menjelaskan bahwa media pembelajaran ini dirasa kurang efisien karena membutuhkan waktu persiapan yang cukup banyak, sehingga guru tidak bisa terus-menerus menggunakan media video pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi membuat siswa jenuh dalam pembelajaran yang mengakibatkan berkurangnya minat belajar dan tingkat pemahaman siswa sehingga menyebabkan turunnya hasil belajar siswa.

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menemukan adanya penelitian yang relevan, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh (Setiadi et al., 2021) dengan judul penelitiannya yaitu "Penggunaan Media Pembelajaran *Flipbook* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Flipbook* berbasis online mampu meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa kelas IV UPT SD Negeri 3 Tulungagung. Peningkatan hasil belajar terlihat dari evaluasi akhir pembelajaran. Sebelum tindakan, nilai rata-rata siswa sebesar 68,4 dengan tingkat ketuntasan

39,4%. Pada siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 72,9 dengan ketuntasan 66,6%, dan pada siklus II, nilai rata-rata kembali naik menjadi 81,8 dengan ketuntasan 81,8%.

Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *flipbook* sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dan siswa. Dengan adanya media ini, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan efektif, sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta hasil belajar siswa.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* atau penelitian pengembangan dengan menerapkan model *ADDIE*. Model ini terdiri atas lima tahap atau langkah pengembangan (Fayrus & Slamet, 2022), yaitu: *Analyze* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (pelaksanaan), dan *Evaluation* (evaluasi).

Dalam penelitian ini, terdapat dua kategori subjek, yaitu uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Uji coba skala kecil melibatkan 6 siswa kelas IV

SD Negeri Kalisegoro yang dipilih melalui teknik purposive sampling, mencakup 2 siswa dengan nilai tertinggi, 2 siswa dengan nilai sedang, dan 2 siswa dengan nilai terendah. Sementara itu, subjek uji coba skala besar menggunakan teknik sampling jenuh yang mencakup 18 siswa kelas IV SD Negeri Kalisegoro Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu tes dan non-tes. Tes dilakukan dalam dua tahap, yaitu pretest dan posttest, dengan 20 soal pilihan ganda. Sementara itu, teknik non-tes mencakup wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Setelah proses pengumpulan data, peneliti melakukan uji kelayakan dengan menganalisis hasil angket validasi ahli, angket tanggapan guru, dan angket tanggapan siswa. Kemudian untuk menguji keefektifan media *flipbook*, peneliti melakukan analisis terhadap hasil *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data dilakukan secara bertahap. Pertama, peneliti melakukan uji normalitas yang digunakan untuk menentukan normal atau tidaknya distribusi data dalam penelitian. Data yang sudah berdistribusi normal, kemudian

dianalisis lebih lanjut dengan uji statistik parametrik. Jenis uji statistik parametrik yang digunakan yaitu uji T-Test. Uji T digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *flipbook* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Uji data selanjutnya adalah uji N-Gain yang digunakan untuk membuktikan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *flipbook*.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini membahas tentang pengembangan media *Flipbook* pada materi bagian tubuh tumbuhan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Kalisegoro. Beberapa aspek yang dianalisis berdasarkan hasil penelitian pengembangan media *Flipbook* meliputi: (1) desain pengembangan media *Flipbook*; (2) kelayakan pengembangan media *Flipbook*; (3) efektivitas pengembangan media *Flipbook*.

#### **Desain Pengembangan Media *Flipbook***

Pengembangan media *flipbook* dilakukan sesuai dengan 5 tahapan berikut (Sari & Ahmad, 2021).

### 1. *Analyze* (Analisis)

Pada tahap awal, peneliti melakukan analisis masalah dan kebutuhan. Hasil analisis ini digunakan untuk menentukan konten dalam media *flipbook* yang dikembangkan, sehingga sesuai dengan kebutuhan sekolah. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran di kelas, diantaranya; (1) media pembelajaran yang digunakan belum optimal; (2) model pembelajaran kurang inovatif; (3) rendahnya hasil belajar siswa. Selain itu, guru dan siswa mendukung pengembangan media *flipbook* sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

### 2. *Design* (Perancangan)

Pada tahap ini, peneliti melakukan perancangan produk dari media pembelajaran *Flipbook*. Perancangan tersebut mencakup penyusunan materi pembelajaran, pemilihan media, dan perancangan

awal konten yang tercakup dalam media *flipbook*.

### 3. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan ini, peneliti telah melaksanakan pengembangan media *flipbook* berdasarkan desain yang telah disusun sebelumnya. Berikut rincian pengembangan media *flipbook*.



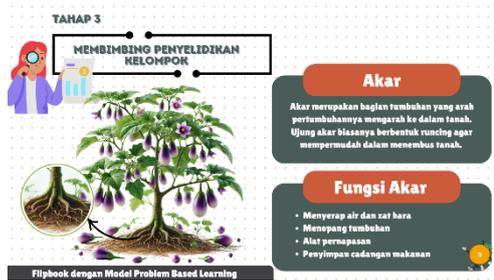
**Gambar 1.** Cover *Flipbook*



**Gambar 2.** Profil Pengembang



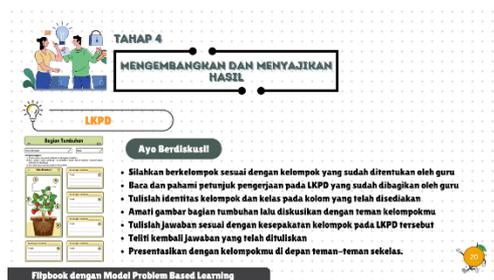
**Gambar 3.** Capaian dan Tujuan Pembelajaran



**Gambar 4. Materi Pembelajaran**



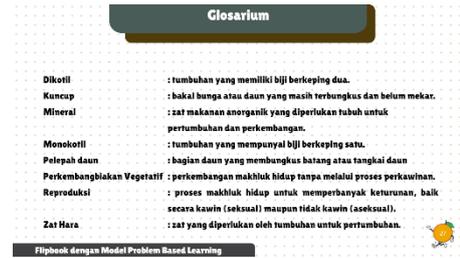
**Gambar 5. Video Pembelajaran**



**Gambar 6. LKPD**



**Gambar 7. Kuis**



**Gambar 8. Glosarium**



**Gambar 9. Sumber Belajar**

Setelah media selesai dibuat, media tersebut diuji oleh ahli materi dan ahli media untuk dinilai kelayakannya. Hasil uji kelayakan diperoleh 89,70% dari ahli media dan 80% dari ahli materi.

#### 4. *Implementation* (Pelaksanaan)

Pada tahap implementasi peneliti mulai menerapkan media *Flipbook* yang telah dikembangkan berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dan ahli media dalam keadaan yang sesungguhnya. Penerapan uji coba media dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Kalisegoro Kota Semarang. Tahap uji coba media ini dilakukan pada kelompok kecil dan kelompok besar. Uji coba media pada kelompok kecil dilakukan dengan

melibatkan 6 siswa kelas IV, yang dikelompokkan berdasarkan peringkat kelas, yaitu 2 siswa dengan peringkat tertinggi, 2 siswa dengan peringkat menengah, dan 2 siswa dengan peringkat terendah. Sedangkan uji coba pada kelompok besar yaitu di kelas IV dengan jumlah siswa 18 orang.

#### 5. *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap ini, tidak dilakukan revisi karena hasil pengisian angket dari guru dan siswa tidak menunjukkan adanya saran atau komentar terkait penggunaan media flipbook. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan analisis terhadap hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilaksanakan dalam uji coba pada kelompok kecil dan kelompok besar.

#### **Kelayakan Pengembangan Media Flipbook**

Kelayakan media pembelajaran akan diuji melalui validasi oleh ahli materi dan ahli media. Penilaian kelayakan materi dan media menggunakan instrumen validasi berupa lembar evaluasi yang berisi 15 dan 17 pernyataan yang mencakup beberapa aspek. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala Likert, dengan skor 1 hingga 4. Penilaian ini dilakukan oleh Ibu Desi

Wulandari, S.Pd., M.Pd selaku ahli materi dan Bapak Novi Setayso, S.Pd., M.Pd. selaku ahli media.

**Tabel 1.** Skala Penilaian

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Baik (SB)	4
Baik (B)	3
Cukup (C)	2
Kurang (K)	1

Hasil angket kemudian dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimal dari tes yang bersangkutan

Hasil persentase produk dapat diklasifikasikan ke dalam tabel berikut.

**Tabel 2.** Kriteria Penilaian Validasi

Ahli

Persentase	Kriteria
81,25% > x ≤ 100%	Sangat Layak
62,50% > x ≤ 81,25%	Layak
43,75% > x ≤ 62,50%	Cukup Layak
25% > x ≤ 43,75%	Kurang Layak

**Tabel 3.** Hasil Kelayakan oleh Ahli

Materi

Aspek	Persentase	Kriteria
	se	

1. Relevansi materi	81,25%	Sangat Layak
2. Ketepatan Cakupan	75%	Layak
3. Ketercernaan	75%	Layak
4. Penggunaan Bahasa	75%	Layak
5. Kelayakan Penyajian	85%	Sangat Layak
<b>Persentase Keseluruhan</b>	<b>80%</b>	<b>Layak</b>

**Tabel 4.** Hasil Kelayakan Oleh Ahli Media

Aspek	Persentase	Kriteria
1. Media	89,2%	Sangat Layak
2. Tampilan Media	80%	Layak
3. Pemakaian	100%	Sangat Layak
4. Kebermanfaatan	100%	Sangat Layak
<b>Persentase Keseluruhan</b>	<b>89,70%</b>	<b>Sangat Layak</b>

Penilaian para ahli menghasilkan persentase sebesar 80% dari ahli materi dan 89,70% dari ahli media. Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa media *flipbook* layak diuji cobakan di kelas IV SD Negeri Kalisegoro Kota Semarang.

### **Keefektifan Pengembangan Media *Flipbook***

Keefektifan media pembelajaran *flipbook* dalam meningkatkan hasil belajar pada penelitian ini dianalisis berdasarkan peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* pada siswa. Penelitian ini melibatkan siswa kelas IV sebagai sampel, dengan hasil uji kelompok besar (18 siswa) menunjukkan rata-rata *pretest* sebesar 35 dan *posttest* sebesar 82,78.

Data *pretest* dan *posttest* kemudian diuji menggunakan uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Uji Shapiro-Wilk untuk menguji normalitas data penelitian. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini yaitu data dinyatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansinya  $> 0,05$ .

**Tabel 5.** Hasil Analisis Uji Normalitas pada Kelompok Besar

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.907	18	.076
<i>Posttest</i>	.911	18	.089

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi *pretest* adalah 0,076 dan nilai signifikansi *posttest* adalah 0,089, keduanya  $> 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data *pretest*

dan *posttest* kelompok besar berdistribusi normal.

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *Flipbook* terhadap hasil belajar siswa, dilakukan analisis *paired t-test*. Berdasarkan kriteria uji T, jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 6.** Hasil Analisis Uji T-Test pada Kelompok Besar

Paired Samples Test	Mean	t	Sig (2-tailed)
<i>Pretest-Posttest</i>	47.778	24.527	.000

Berdasarkan tabel uji t-test diatas, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,005$ , yang berarti terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*.

Setelah melakukan uji t, peneliti melanjutkan dengan uji N-Gain untuk mengukur peningkatan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok kecil dan besar. Dasar pengambilan keputusan dalam uji N-Gain adalah sebagai berikut.

**Tabel 7.** Kriteria Indeks Gain

Rata-Rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi

$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 \leq g \leq 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

**Tabel 8.** Hasil Analisis Uji N-Gain pada Kelompok Besar

Banyak Siswa	20	
Rata-rata	Pretest	Posttest
	35	82,78
N-Gain	0,73	
Kriteria	Tinggi	

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji N-Gain di atas, diperoleh skor sebesar 0,73. Nilai N-Gain (peningkatan rata-rata) antara *pretest* dan *posttest* menunjukkan kriteria yang tinggi. Hasil perhitungan ini mengindikasikan bahwa media *Flipbook* efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil dalam penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mufidah & Eka Wulandari, 2023) yang berjudul *The Influence of Flipbook Media on Science Learning Outcomes in Elementary High School Class V [Pengaruh Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar IPA SD Kelas V]*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *flipbook* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 5 SD. Hal ini

dibuktikan dengan nilai N-Gain sebesar 0,691 yang termasuk dalam kategori sedang. Selain itu, rata-rata nilai *posttest* mencapai 84,50, lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai *pretest* sebesar 48,80, nilai tersebut menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 35,4. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media flipbook berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Merujuk pada penelitian sebelumnya, pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *flipbook* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS kelas IV di SD Negeri Kalisegoro Kota Semarang.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: 1) Media *Flipbook* berhasil dikembangkan dengan mengikuti model pengembangan ADDIE yang meliputi lima tahap utama: analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), pelaksanaan (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). 2) Hasil validasi menunjukkan bahwa ahli materi

memberikan skor 80% dengan kategori layak, sementara ahli media memberikan skor 89,70% dengan kategori sangat layak. Kelayakan media ini didukung pula dengan hasil angket tanggapan guru yang menghasilkan skor 92,6% yang termasuk dalam kategori sangat layak dan angket tanggapan peserta didik pada kelompok besar 98,8% yang termasuk dalam kategori sangat layak. 3) Berdasarkan hasil uji t-test pada kelompok kecil dan besar, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan pada nilai *pretest* dan *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa media *Flipbook* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Kalisegoro Kota Semarang. Hasil uji N-Gain menunjukkan skor peningkatan hasil belajar sebesar 0,73 pada kelompok besar yang termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, media *Flipbook* terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Azizah, N., Putri, D. P., & Setiyani, S. (2020). Pengembangan Media Scrapbook Pada Materi Bentuk Dan Fungsi Bagian Tubuh Pada

- Hewan Dan Tumbuhan. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(2), 99–110.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334.
- Fayrus, & Slamet, A. (2022). *Model Penelitian Pengembangan (R n D)*. Institus Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
- Junaedi, & Aripin, I. (2022). Model problem based learning (PBL) berbantuan e-modul untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 4(2016), 164–169.
- Mufidah, isyatul, & Eka Wulandari, F. (2023). *The Influence of Flipbook Media on Science Learning Outcomes in Elementary High School Class V [Pengaruh Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar IPA SD Kelas V]*. 1–9.
- Nurjannah, A., Marpaung, E., & Fazrin, S. L. (2023). Pengembangan Media Flifbook untuk Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 421–428.
- Sari, W. N., & Ahmad, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2819–2826.
- Setiadi, M. I., Muksar, M., & Suprianti, D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(4), 1067–1075.
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24.